

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, Al-Qur'an banyak diamalkan dan dipraktekkan sehingga menghasilkan banyak tradisi, dalam keilmuan modern ini disebut dengan "Living Qur'an".¹ Di dalam Al-Qur'an banyak berbagai penafsiran yang berbeda-beda dalam menghadirkan wacana dalam ranah pemikiran, dan dalam tindakan praktis dalam realitas sosial. Dalam ranah publik, Al-Qur'an dapat berperan sebagai pembawa perubahan, pembebasan orang-orang tertindas, pencerahan masyarakat dari kegelapan dan kebodohan, untuk merusak sistem pemerintahan yang tidak adil dan tidak bermoral.²

Al-Quran merupakan pedoman hidupan yang dijadikan sumber dalam kehidupan (*Way of life*), dalam pengamalannya adalah bentuk keyakinan yang terkandung ajaran di dalamnya, tanggapan masyarakat terhadap Al-Qur'an sangatlah berorientasi pada pemahaman dan pendalaman makna. Dan beberapa di antaranya yang bergabung dengan tradisi yang telah berkembang di masyarakat. Ajaran islam yang terkandung dalam Al-Qur'an diturunkan oleh Allah sebagai pedoman hidup manusia didunia.

Al-Qur'an secara sederhana dapat diartikan sebagai bacaan, sebagaimana firman Allah sendiri:


 إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ

Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan kami akan mengumpulkan (di dadamu) dan membuatmu pandai membacanya. Apabila kami telah selesai

¹ Siti Subaidah, "Tradisi pembacaan al-Qur'an (Surah al-kahfi, ar-Rahman, as-Sajadah) di yayasan di Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor" (2019).

² Didi Junaedi, "Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Dalam Kajian Baru Dalam al-Qur'an" 4 (2015): 170.

*membacanya maka ikutilah bacaan itu. (QS. Al-Qiyamah/75;17)*³

M. Mansur, berpendapat bahwa Living Qur'an yang bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life* atau "maka dan fungsi Al-Qur'an yang sungguh banyak dipahami dan dialami masyarakat muslim."⁴ Di sini penulis memahami bahwa Living Qur'an sebuah praktik yang mengfungsikan Al-Qur'an di dalam kondisi tekstualnya, pemahaman atas pesan tekstualnya tidak mengacu pada pemaknaan Al-Qur'an yang berlandaskan dengan adanya "fadhilah" yang ada di Al-Qur'an. Pemaknaan Al-Qur'an atau tafsir Al-Qur'an mempunyai arti yang lebih luas untuk dikaji yang menggunakan perspektif yang lebih luas dan bervariasi.⁵

Perkembangan dalam kajian Living Qur'an untuk mengetahui makna dan fungsi yang sudah banyak dipahami oleh masyarakat umum, ini belum menjadi objek ilmu Al-Qur'an yang klasik, Fenomena pada masa sekarang sejarah islam adalah benar adanya. Dan banyaknya seorang muslim yang sudah dibayang-bayangkan kehidupan Al-Qur'an sehingga tidak dapat menjadi objek studi. Kajian atau penelitian ilmiah tentang peristiwa sosial dengan adanya kehadiran Al-Qur'an di masyarakat muslim ini disebut dengan Living Qur'an. Dan banyaknya masyarakat yang tertolak dalam pemahaman yang sesuai dengan agama dari kandungan dan nilai-nilai Al-Qur'an.⁶

Living Qur'an merupakan penelitian yang fokus pada kajian dilapangan yang sudah mulai berkembang dalam

³ Leni Safitri, "Makna Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Tradisi Rabu Pungkasan Di Pondok Pesantren Al-Hidayat Di Desa Gerning Kecamatan Tigeneneng Kabupaten Pesawaran (Kajian Living Qur'an)" (Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

⁴ M. Mansyur, dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta, 2007).

⁵ Heddy Shri Ahimsa-Putra, "THE LIVING AL-QUR'AN: Beberapa Perspektif Antropologi" 20 (Mei 2012).

⁶ Ainun Jaziroh, "Resepsi Surat-Surat Pilihan Dalam aL-Qur'an di Pondok Pesantren Mifthul Huda Kaliwungu Kendal" (UIN Walisongo Semarang, 2019).

berbagai studi islam atau pembelajaran dalam perguruan tinggi, living Qur'an disebut dengan tradisi kecil yang terkait dengan kehidupan di masyarakat yang menggali untuk pemaknaan Al-Qur'an sebagai teks yang hidup, banyak yang menjadikan perdebatan tentang konsep Al-Quran, kajian ini tidak terlalu menitik beratkan dalam perbedaan metode, kaidah, dan corak penafsiran. Masyarakat menggunakan living Qur'an untuk dijadikan acuan kehidupan sehari-hari, yang mengikuti perintah dan menjauhi yang dilarang dalam Al-Qur'an, living Qur'an Dapat menginspirasi dalam orientasi kehidupan masyarakat.⁷

Pada era sekarang, beragam tradisi yang telah ditemukan dan telah melahirkan perilaku-perilaku yang baik untuk membuktikan respons dalam suatu masyarakat tertentu yang meresepsi Al-Quran. Pondok Pesantren As Sa'adah putri ini bertempat di Tambakrejo Gayamsari, yakni salah satu Pondok Pesantren yang memiliki Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan dalam Al-Qur'an, Tradisi ini sudah turun menurun dari pimpinan pengasuh KH. Imam Sya'roni dan Ibu Nyai Hj. Khoiriyah Thomafi, Pondok Pesantren As Sa'adah ini yang mengaplikasikan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi nya memberikan pelajaran dari kehidupan agar mempunyai sebuah pegangan yang tidak bisa terpengaruh dengan cara hidup yang semauanya dan menjadikan dampak positif, karena yang mereka rasakan adalah mendapatkan ketenangan hati dan kebersamaan menuju jalan yang Allah SWT ridhoi dari surat-surat yang dibaca.

Yayasan Pondok Pesantren As Sa'adah putri yang memberikan bukti beragam perilaku baik terhadap Al-Qur'an dalam kegiatan rutinan para santri. Salah satu kegiatannya adalah pembacaan Surat-Surat dalam Al-Qur'an dan diwajibkan bagi semua santri, yang dilaksanakan di Pondok Pesantren As Sa'adah. Tradisi pembacaan Surat-Surat pilihan dalam Al-Qur'an ini adalah kegiatan satu minggu dua kali yang dilakukan secara rutin setiap kamis malam dan jum'at

⁷ Inayah Rohmaniyah, *Studi living qur'an: Pendekatan Sosiologis Terhadap Dimensi Sosial Empiris al-Qur'an* (yogyakarta, 2017).

pagi. Adapun Surat-Surat yang dibaca setiap Kamis malam adalah Yasin Fadhilah, surat Fussilat, surat Ad-Dukhan, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, Al-Mulk. Dan Surat-Surat yang dibaca setiap Jum'at pagi adalah Surat Al-Jumu'ah, dan Al-Kahfi.

Tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an ini diawali dengan pembacaan al-Fatihah (tawassul) kepada ahli kubur. Kemudian membaca Surat-Surat pilihan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan diakhiri dengan do'a. Dan mengenai kaitan antara motivasi dengan fadhilah dan kandungan Surat-Surat pilihan yang dibaca yaitu mendekatkan diri kepada Allah SWT, pembentukan kepribadian, pengharapan barakah kepada Allah SWT, memohon berkah, keselamatan dan mempermudah rezeki.

Pondok Pesantren As Sa'adah ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan pondok-pondok lainnya diantaranya adalah banyaknya surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an yang diresepsikan dengan membaca surat-surat tertentu, tetapi untuk sebuah penelitian baru yang akan diteliti oleh penulis di Pondok Pesantren As Sa'adah banyak surat-surat yang dibaca oleh santrinya, diantaranya ada tiga surat yang memiliki arti penuh makna dalam tiga surat tersebut yakni surat Al-Jumu'ah, surat Ad-Dukhan, dan surat Fussilat yang bisa juga dijadikan pembacaan di sebuah majelis atau masyarakat.

Salah satu perbedaan dari yang penulis teliti dari Pondok untuk pembeda di Pondok Pesantren As Sa'adah ini adalah surat-surat pilihannya yakni surat yang dibaca oleh santri di Pondok Pesantren Al-Faqih Gresik ialah Surat Yasin dan Surat Al-Kahfi, sedangkan surat-surat pilihan yang dibaca oleh santri Pondok Pesantren As Sa'adah adalah Yasin Fadhilah, Al-Kahfi, Al-Waqi'ah, Ar-Rahman, Al-Mulk, Al-Jumu'ah, Fussilat, dan Ad-Dukhan. Yang akan dikaji secara teori makna yang menggunakan persepektif Hierarki Makna Emil Durkhiem yang menggunakan penulisan ilmiah dengan pendekatan Fenomenologi, adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview, dan dokumentasi. Peneliti akan melaksanakan validasi data melalui teknik

perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan triangulasi data dan sumber referensi.

Dari penjelasan di atas maka dari sini penulis tertarik mengambil judul ini karena dalam fenomena di dalam Pondok Pesantren As Sa'adah yang terkait dalam pemilihan surat yang cukup unik karena surat-surat yang dipilih yakni Yasin Fadhilah, Al-Kahfi, Al-Waqi'ah, Ar-Rahman, Al-Mulk, Al-Jumu'ah, Fussilat, dan Ad-Dukhan. Ada beberapa Pondok Pesantren yang dijadikan rutinitas itu adalah surat-surat seperti surat Yasin dan surat Al-Kahfi, sedangkan di Pondok Pesantren As Sa'adah ini ada surat yang tidak begitu populer di kalangan santri maupun masyarakat, adapun surat-surat pilihan yang tidak populer di Pondok Pesantren As Sa'adah ini adalah surat Al-Jumu'ah, surat Fussilat, dan surat Ad-Dukhan.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak melebar keberbagai arah maka dalam penelitian ini hanya difokuskan terhadap apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Yang sesuai dengan judul penelitian **“TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN DALAM AL-QUR’AN (KAJIAN LIVING QUR’AN DI PONDOK PESANTREN AS SA’ADAH TAMBAKREJO GAYAMSARI SEMARANG)**. Maka peneliti fokus pada kegiatan pembacaan Surat-Surat Piihan dalam Al-Qur’an dan persepsi santri dalam pembacaan Surat-Surat pilihan dalam Al-Qur’an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Tradisi dan Prosesi Pembacaan Surat-Surat pilihan Dalam Al- Qur’an Di Pondok Pesantren As Sa’adah Tambakejo Gayamsari Semarang?
2. Bagaimana Makna Pembacaan Surat-Surat pilihan Dalam Al-Qur’an Bagi Santri Di Pondok Pesantren As Sa’adah Tambakrejo Gayamsari Semarang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tradisi dan prosesi berjalannya pelaksanaan pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren As Sa'adah Semarang
2. Untuk mengetahui pemaknaan dari pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren As Sa'adah Semarang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang Ilmu Qur'an dan Tafsir khususnya dalam kajian Living Qur'an dan sebagai salah satu contoh bentuk penelitian lapangan yang mengkaji fenomena di tengah-tengah masyarakat atau lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non-formal seperti kegiatan di dalam pesantren, yang terkait dengan respon masyarakat atau santri terhadap praktik pembacaan Surat-Surat Pilihan dalam Al-Qur'an. Dan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penambahan literasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan kontribusi bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

- a. Manfaat bagi Santri

Penelitian ini dapat memberikan motivasi serta kesadaran bagi santri dalam mengikuti kegiatan dan memahami makna pembacaan Surat-Surat dalam Al-Qur'an mulai dari deskripsi, sejarah praktik, tujuan dan makna dari pembacaan Surat-Surat pilihan tersebut.

- b. Manfaat bagi Pesantren

Penelitian ini upaya dapat dijadikan bahan evaluasi kegiatan bagi pengelola atau pengasuh pesantren.

- c. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini juga bisa dijadikan acuan bagi masyarakat sebagai model kegiatan di masyarakat terkait pembacaan Surat-Surat pilihan tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan rangkaian dalam pembahasan yang tergolong dalam isi penelitian, yang

diantaranya satu bab ke bab lain saling berhubungan secara keseluruhan. Sistematika ini adalah gambaran singkat yang menceritakan urutan pembahasan dari bab per bab. Penelitian ini dirangkai dengan teratur. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hal-hal isi skripsi, yakni meliputi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian yang bersifat Teoritis dan Praktis, Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada sub bab pertama pembacaan Al-Qur'an dan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an, meliputi: 1. Tradisi Pembacaan al-Qur'an, 2. Pembahasan umum Surat-Surat pilihan.

Pada sub bab kedua yakni penelitian terdahulu (menjelaskan tentang isi penelitian terdahulu upaya tidak memiliki unsur kesamaan).

Pada sub bab ketiga yakni kerangka berfikir yang memaparkan tentang teori-teori dari berbagai pakar untuk bisa lebih terarah hasilnya.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti memaparkan tentang pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa data dari hasil observasi, wawancara, dan penemuan data-data yang terdiri dari gambaran umum, pembacaan Surat-Surat pilihan dalam Al-Qur'an, makna dari pembacaan Surat-Surat pilihan dalam Al-Qur'an tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan pembahasan akhir penulis yang memberikan beberapa kesimpulan akhir dari hasil penelitian, saran dan kata penutup.

